



Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perencanaan terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Covid-19

Dwi Debi Tampa'i

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso, Indonesia

Email: debbytampai123@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-03-20 Revised: 2022-04-15 Published: 2022-05-28 Keywords: <i>Health; Management; Health Services.</i>	Running a health program must of course be supported by the application of good human resource management consisting of planning, organizing, implementing and monitoring. This must be understood jointly by the parties involved in the implementation of health services in the community. The COVID-19 pandemic that occurred suddenly and quickly certainly greatly affected the planning that had been prepared by the Puskesmas. The purpose of this study was to determine the relationship between the implementation of management functions on public health services. The research method used is quantitative with a Cross Sectional Study approach. The subjects of the study were 44 health workers who were carried out a questionnaire on Management Functions (Planning, Organizing, Implementing and Monitoring) and Health Services with Chi Square Analysis test. Research Results: Judging from the cross tabulation that health workers who provide health services in the good category are in the management function, planning is 19 respondents (76%), organizing is 20 respondents (71.4%), implementation is 24 people (88.9%) and supervision is only 17 people (65.4%). Conclusion: there is a significant relationship between Planning, Organizing and Implementation with Health Services, while in the Supervision function with Health Services there is no significant relationship.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-03-20 Direvisi: 2022-04-15 Dipublikasi: 2022-05-28 Kata kunci: <i>Manajemen; Kesehatan; Pelayanan Kesehatan.</i>	Menjalankan program kesehatan tentunya harus didukung dengan penerapan manajemen sumber daya manusia yang baik yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal ini harus dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di masyarakat. Pandemi COVID-19 yang terjadi secara mendadak dan cepat tentu sangat berpengaruh kepada perencanaan yang telah disusun oleh Puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pelaksanaan fungsi manajemen terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study. Subyek penelitian adalah 44 orang tenaga kesehatan yang dijalankan kuisioner tentang Fungsi Manajemen (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan) dan Pelayanan Kesehatan dengan uji Analisa Chi Square. Hasil Penelitian: Dilihat dari tabulasi silang bahwa tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dalam golongan baik adalah pada fungsi manajemen Perencanaan berjumlah 19 responden (76%), Pengorganisasian berjumlah 20 responden (71,4%), Pelaksanaan sejumlah 24 orang (88,9%) dan Pengawasan hanya 17 orang (65,4%). Kesimpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara Perencanaan, Pengorganisasian dan Pelaksanaan dengan Pelayanan Kesehatan, sedangkan pada fungsi Pengawasan dengan Pelayanan Kesehatan tidak terdapat hubungan yang signifikan.

I. PENDAHULUAN

Arah pengembangan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam mewujudkan pembangunan kesehatan secara menyeluruh (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2015), puskesmas merupakan garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar di masyarakat, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas memberikan pen-

jelasan bahwa Puskesmas yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Manajemen merupakan inti dari administrasi yang ditujukan bagi tercapainya tujuan yang

telah ditetapkan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah dirumuskan sebelumnya (Hilma, 2014), dan dalam menjalankan program kesehatan tentunya harus didukung dengan penerapan manajemen sumber daya manusia yang baik yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, hal ini harus dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di masyarakat, puskesmas haruslah memainkan perannya dengan baik agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Hasibuan, 2007). Pandemi COVID-19 merupakan situasi yang terjadi secara mendadak dan cepat sehingga ini tentu sangat berpengaruh kepada perencanaan yang telah disusun oleh Puskesmas (COVID, C., & Team, R, 2020), saat ini usaha dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan apalagi pada masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini masih belum dapat memenuhi harapan masyarakat, faktor yang diindikasikan sebagai penyebab menurunnya kinerja pegawai adalah kondisi fungsi-fungsi manajemen (Ramlan, 2017). Ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan akan berdampak dan mempengaruhi kinerja pelayanan di Puskesmas. Begitu pula ketika masyarakat merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas dengan sendirinya akan menciptakan kepercayaan akan kinerja pelayanan dari Puskesmas tersebut, situasi ini mendorong pegawai di Puskesmas untuk dapat beradaptasi terkait pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, segala perencanaan yang ditetapkan oleh Puskesmas harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pelayanan dalam menghadapi pandemi COVID-19 (Monirung, 2015).

Output dari pelayanan adalah pencapaian tugas sedangkan untuk outcome adalah pemenuhan visi, misi serta tujuan dari Puskesmas, untuk menunjang visi dan misi serta tujuan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dengan dukungan pendanaan atau anggaran kesehatan serta sarana dan prasarana juga obat-obatan, vaksin dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan memuaskan (Hatmoko, 2006). Pengamatan awal diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi Puskesmas Kayamanya Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso yaitu dengan diberlakukannya pembatasan aktivitas yang mengakibatkan kurangnya jumlah tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan setiap hari karena sistem shift 50% WFH dan 50% WFO, hal

tersebut mengakibatkan mengurangnya efisiensi pelayanan terhadap pasien yang datang, berdasarkan dari permasalahan tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perencanaan Terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa COVID-19".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Cross Sectional Study (Notoatmodjo, 2010), pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah untuk melihat hubungan antara variable independen yaitu fungsi manajemen perencanaan terhadap variable dependen yakni pelayanan kesehatan (Nursalam, 2012), sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam peneliti ini adalah Total Sampling yakni keseluruhan jumlah populasi yang berjumlah 44 orang dijadikan sampel yang terdiri dari Apoteker, Bidan, Dokter, Epidemiologi, Pranata Laboratorium, Perawat dan Staf Puskesmas, dimana responden tersebut adalah yang melakukan kontak langsung dengan pasien untuk melakukan pelayanan. Penelitian dilakukan mulai tanggal 23 sampai 27 bulan September tahun 2021 bertempat di Puskesmas Kayamanya Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. Menurut Henrik (2012) kuesioner menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup untuk mengumpulkan data karakteristik pegawai dan untuk mengetahui hubungan fungsi manajemen yang terdiri atas Perencanaan (Planning) terhadap pelayanan kesehatan Puskesmas Kayamanya, uji validitas pada penelitian ini adalah korelasi Pearson's Product Moment, dengan bantuan software computer (Janti, 2014), analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel, kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi (Notoatmodjo, 2010). dan bivariat menggunakan uji Chi Square dengan nilai $p \leq 0,05$ (Notoatmodjo, 2010).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran karakteristik responden penelitian berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan dapat diuraikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kayamanya

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Umur Responden		
25-34 tahun	21	47,7
35-44 tahun	17	38,6
45-54 tahun	6	13,6
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	6	13,6
Perempuan	38	86,4
Pendidikan		
SMA	2	4,5
D3	23	52,3
D4	3	6,8
S1	16	36,4
Jabatan		
Apoteker	4	9,1
Bidan	12	27,3
Dokter	2	4,5
Epidemiologi	2	4,5
Pranata Lab	1	2,3
Perawat	18	40,9
Staf	5	11,4
Status Kepegawaian		
Honorar	17	38,6
PNS	27	61,4
Lama Kerja		
< 5 tahun	12	27,3
6-10 tahun	10	22,7
11-15 tahun	13	29,5
16-20 tahun	5	11,4
>20 tahun	4	9,1
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukan bahwa dari 44 responden, umur yang terbanyak adalah 25-34 tahun yaitu 21 responden (47,7%) dan paling sedikit adalah umur 45-54 tahun yaitu 6 responden (13,6%). Jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 38 responden (86,4%). Tingkat pendidikan yang terbanyak yakni D3 sejumlah 23 responden (52,3%) dan terendah adalah SMA sebanyak 2 responden (4,5%). Jabatan terbanyak adalah perawat dengan jumlah 18 responden (40,9%) dan paling sedikit yaitu Pranata Laboratorium dengan jumlah 1 responden (2,3%). Sedangkan untuk status kepegawaian yang terbanyak adalah PNS dengan jumlah sebanyak 27 responden (61,4%). Dan untuk lama kerja yang terbanyak adalah 11-15 tahun yaitu 13 responden (29,5%) dan jumlah paling sedikit adalah >20 tahun dengan jumlah sebanyak 4 responden (9,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Planning di Puskesmas Kayamanya

Planning	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	25	56,8
Kurang Baik	19	43,2
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 2 menunjukkan dari 44 responden menunjukkan sebanyak 25 responden (56,8%) memiliki Planning yang baik dan sisanya sebanyak 19 responden (43,2%) memiliki Planning yang kurang baik. Maka dapat dilihat bahwa Planning pegawai di Puskesmas Kayamanya lebih banyak memiliki Planning yang baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kayamanya

Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	25	56,8
Kurang Baik	19	43,2
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 3 menunjukkan bagaimana Pelayanan kesehatan yaitu hasil kegiatan pelayanan puskesmas yang diberikan kepada masyarakat, berdasarkan hasil pernyataan responden mengenai pelayanan kesehatan, maka diperoleh hasil variabel pelayanan kesehatan di Puskesmas Kayamanya bahwa dari 44 responden, sebanyak 25 responden (56,8%) memiliki pelayanan kesehatan yang baik dan sebanyak 19 responden (43,8%) memiliki pelayanan kesehatan yang kurang baik, maka dapat dilihat bahwa pelayanan kesehatan di Puskesmas Kayamanya lebih banyak memiliki pelayanan yang baik.

Tabel 4. Hubungan Antara Planning Dengan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kayamanya

Plannin g	Pelayanan Kesehatan				Total	p- value
	Baik		Kurang Baik			
	F	%	F	%		
Baik	19	76	6	24	25	100
Kurang Baik	6	31, 6	13	68,4	19	100
Total	25	56, 8	19	43,2	44	100

Sumber: Uji Chi Square

Tabel 4 menunjukkan Hasil uji bivariat *Planning* dengan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Kayamanya diperoleh hasil dari total 25 responden yang memiliki *planning* yang baik, sebanyak 19 responden (76%) memberikan pelayanan kesehatan tergolong baik dan sebanyak 6 responden (24%) pelayanan kesehatan tergolong kurang baik. Sedangkan dari total 19 responden yang memiliki *planning* yang kurang baik, sebanyak 6 responden (31,6%) memberikan pelayanan kesehatan tergolong baik dan 13 responden (68,4%) memberikan pelayanan kesehatan tergolong kurang baik serta menghasilkan analisis dengan menggunakan uji *chi-square* bernilai $p = 0,005 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara *planning* dengan pelayanan kesehatan dimasa Covid-19 pada Puskesmas Kayamanya Kecamatan Poso Kota.

B. Pembahasan

Menurut Terry dalam Monirung (2015) mengemukakan bahwa perencanaan (*planning*) ialah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang harus digariskan, *planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan sesuatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Sedangkan Gillies (1998) yang menyatakan fungsi perencanaan sebaiknya dilakukan secara optimal agar dapat memberikan arah kepada perawat pelaksana, mengurangi dampak perubahan yang terjadi, memperkecil pemborosan atau kelebihan dan menentukan standar yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan pelayanan serta pencapaian tujuan. Menurut asumsi peneliti, agar perencanaan dapat diterima baik oleh semua pihak, sebaiknya meminta pendapat dari berbagai pihak dalam penyusunan rencana, melibatkan para pelaksana dalam perencanaan akan memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar karena rencana yang diputuskan untuk dilaksanakan merupakan keputusan bersama, hal ini dapat meningkatkan motivasi tenaga medis di Puskesmas, karena dengan menempatkan sesuai bakat, pendidikan dan pengalaman mereka berkontribusi secara spesifik sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Pada dasarnya pelayanan yang berkualitas secara umum dapat diartikan sebagai pelaya-

nan yang benar-benar memberikan kepuasan kepada masyarakat, dalam arti masyarakat benar-benar dilayani secara santun dan profesional, apabila masyarakat merasakan pelayanan yang baik, maka lembaga tersebut telah mampu memberikan pelayanan yang baik pula, hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Moenir (2008) yang mengemukakan bahwa dalam kegiatan pelayanan umum, masalah prosedur dan metode harus benar-benar menjadi perhatian pihak manajemen, karena hal ini menentukan kualitas pelayanan. Puskesmas Kayamanya sebagai lembaga kesehatan di tingkat Kecamatan, sejauh ini telah berhasil menjaga kepercayaan masyarakat akan kualitas pelayanannya, sehingga masyarakat tidak ragu untuk merasakan kembali layanannya. Hal itu tentu saja tidak terlepas dari faktor pendukung pelaksanaan pelayanan publik yang selalu ditingkatkan oleh Puskesmas Kayamanya, kepuasan pelanggan merupakan evaluasi dalam pelayanan dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil sama atau melampaui harapan masyarakat, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan masyarakat.

Diketahui bahwa hasil analisis terdapat hubungan *planning* dengan pelayanan kesehatan dengan $p\text{-value } 0.005$, $\alpha = 0,05$, yang berarti $p < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rohmawati (2006) ada hubungan yang signifikan antara pelaksana asuhan keperawatan yang baik dengan fungsi fungsi perencanaan yang efektif ($p\text{-value} = 0,001$). Demikian pula hasil penelitian Saputra (2005), bahwa ada hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dengan motivasi kerja perawat pelaksana ($p\text{-value} = 0,00$). Perencanaan akan memberikan pandangan menyeluruh terhadap semua tugas, fungsi dan peranan yang akan dijalankan dan menjadi tuntunan dalam proses pencapaian tujuan secara efisien dan efektif, perencanaan merupakan inti kegiatan manajemen, karena semua kegiatan manajemen diatur dan diarahkan oleh perencanaan, dengan perencanaan, memungkinkan para pengambil keputusan dan pimpinan untuk menggunakan sumber daya secara berdaya guna dan berhasil guna (Suroyo, 2013).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan tentang fungsi manajemen dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan dimasa COVID-19 sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi manajemen perencanaan dimasa COVID-19 pada Puskesmas Kayamanya menunjukkan ada hubungan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Maka Puskesmas Kayamanya Kecamatan Poso Kota, kedepan akan melakukan penyusunan perencanaan dengan berkoordinasi dengan seluruh pegawai untuk menyusun rencana kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan, sehingga penyusunan rencana berjalan dengan lancar tanpa ada hal yang menjadi penghambat terlaksananya penyusunan perencanaan tersebut, hingga saat ini Puskesmas Kayamanya terus membenahi dan meningkatkan kualitasnya demi terciptanya masyarakat yang sehat dengan berbagai kebijakan dan strategi yang di buat dalam mewujudkan visi dan misi Puskesmas yang telah ditetapkan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perencanaan terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimul. (2008). Pengantar Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Arifin, M. (2005). Hubungan Kemampuan Manajerial Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Tesis. Program Pasca Sarjana. FIK-UI
- Azwar. (1996). Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa
- Emi, Mimin. (2004). Etika Keperawatan Aplikasi Pada Praktik. Jakarta: EGC
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hatmoko. (2006). Pedoman Kerja Puskesmas, Staf Pengajar IKM Universitas Mulawarman, Makassar
- Hendrik. (2012). Pengaruh Penatalaksanaan Terapi Latihan terhadap Kepuasan Pasien Fraktur di Iriana A Blu RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado. Jurnal diunduh melalui neliti.com pada tanggal 29 Juli 2021.
- Hidayat. (2010). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Heath Books
- Isfandyarie. (2006). Tanggung Jawab dan Sanksi Bagi Dokter. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Moenir. (2005). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Mu'rifah. (2012). Analisis Kinerja Pelayanan Pada Puskesmas Batua Makassar. Jurnal MKMI vol.2 no.5.
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2010). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba medika.
- Praptianingsih, Sri. (2007). Kedudukan Hukum Keperawatan dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purwandi, Atik. (2008). Konsep Kebidanan Sejarah & Profesionalisme. Jakarta: EGC
- Ramlan, 2017. Pengaruh Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Prima Swadharma Makassar. Jurnal Riset Edisi XVIII. Vo 3 (007) : 45-56.
- Rannu, Bau Dg Kapetta. (2016). Pengaruh Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kassi Makassar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ridwan dan Sudrajat. (2009). Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik. Bandung : Nuansa
- Rosie, dkk. (2017). Kinerja Pegawai Puskesmas Dalam Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. FISIP. Universitas Mulawarman.

- Saputra, R.S.N. (2005). Hubungan Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Perawat di RS Karya Bhakti Kota Bogor. Thesis. Jakarta: PPS FIK UI
- Shobirin. (2016). Hubungan Penerapan Manajemen Puskesmas dan Komitmen Kerja Petugas Dengan Mutu Pelayanan Pengobatan di Poli Umum Puskesmas Kabupaten Bangkalan (Studi di Puskesmas Se-Kabupaten Bangkalan). Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol.2, No. 2, Oktober 2016. Hal 513-526
- Siagian. (2013). Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta: Bumi aksara
- Sibagariang, dkk. (2010). Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. SKM : Jakarta: TIM
- Simanjuntak, Payaman. (1985). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: LPFEUI
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sumiati, Asra. (2012). Metode Pembelajaran. Bandung: Wacan Prima
- Terry, George. (2010). Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Zanah, Rifki Faisal Miftaahul, dkk. (2016). Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka). Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan. Universitas Majalengka